

ABSTRAK

Shofaril Anam, NIM 1630410024, “**Living Hadis Majelis Dzikir Dan Shalawat *Yuhyī An-Nufūs* Di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Mojo Batealit Jepara**”.

Majelis Dzikir Dan Shalawat *Yuhyī An-Nufūs* Di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Mojo Batealit Jepara termasuk dalam kategori Living Hadis atau Living Sunnah. Living Sunnah merupakan pelaksanaan ajaran Islam yang sesuai dengan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW, maka hadis menjadi sesuatu yang hidup dalam masyarakat, oleh karenanya termasuk kajian *Living Sunnah*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui praktik serta pemaknaan dari adanya Majelis Dzikir Dan Shalawat *Yuhyī An-Nufūs* Di Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Mojo Batealit Jepara

Penulis dalam membahas masalah ini menggunakan metode dan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang berupaya memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa dengan menafikkan segala hal yang bersifat kuantitatif, yang tidak memungkinkan ditemukannya gejala yang dapat diukur dengan angka. Sedangkan objeknya adalah *field research*. Sumber data yang diperoleh berasal dari sumber primer dan sekunder. Sumber primer diperoleh dari lapangan secara langsung, dimana tempatnya adalah Pondok Pesantren Al-Kahfi Bawu Mojo Batealit Jepara. Sedangkan sumber sekundernya berbagai literature yang memiliki relevansi terhadap penelitian. Data diperoleh dari melakukan observasi, wawancara lalu dokumentasi. Data tersebut akan dianalisis dengan *reduksi* data (memilah data), *display* (penyajian data), dan kesimpulan. Sedangkan sebagai pisau analisisnya dengan menggunakan teori social Karl Mannheim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Majelis Dzikir Dan Shalawat *Yuhyī An-Nufūs* merupakan Majelis untuk menhidupkan kembali jiwa-jiwa yang mulai lemah dalam beribadah kepada Allah swt dan Rasulullah saw. 2) Makna Majelis Dzikir Dan Shalawat *Yuhyī An-Nufūs* berdasarkan teori Karl Mannheim *Pertama*, makna Obyektif yaitu: majelis tersebut merupakan salah satu bagian dari kegiatan rutinan setiap malam Kamis Wage (selapan sekali) yang ada di Pondok Pesantren Al-Kahfi. *Kedua*, Makna Ekpresif, yakni: Sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah swt dan menambah rasa Mahabbah kepada Rasulullah saw serta membangkitkan jiwa-jiwa yang mulai lemah dalam beribadah, Sebagai media do'a, Sebagai media penenang jiwa dan manfaat ilmu, serta sebagai media mencari keberkahan. *Ketiga*, Makna Dokumenter Yakni : Majelis yang dilakukan secara rutin dan istiqomah setiap malam Kamis wage di Pondok Pesantren Al-Kahfi akhirnya menjadi suatu kebiasaan. Sehingga para jamaah banyak yang datang untuk mengikuti majelis tersebut dengan sendirinya, dikarenakan ada panggilan dari hati mereka masing-masing untuk kembali mengikuti majelis tersebut.

Kata Kunci : Shalawat, Living Hadis, Teori Karl Mannheim